

## Asistensi Akreditasi Dan Indeksasi DOAJ Bagi Pengelola Jurnal di Universitas Negeri Makassar

Ramlan Mahmud<sup>1</sup>, Muhammad Ilham Bakhtiar<sup>2</sup>, Geminastiti Sakkir<sup>3</sup>

### **Keywords :**

Asistensi;  
Akreditasi;  
Indeksasi DOAJ;  
Pengelola Jurnal;  
Artikel;

### **Correspondensi Author**

Pendidikan Matematika,  
Universitas Negeri Makassar  
Email: ramlan.mm@gmail.com

### **History Article**

**Received:** 19-06-2021;  
**Reviewed:** 27-07-2021;  
**Revised:** 15-08-2021;  
**Accepted:** 25-08-2021;  
**Published:** 29-08-2021.

**Abstrak.** Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman pengelola jurnal untuk Indeksasi DOAJ; (2) Menambah jumlah jurnal yang terakreditasi yang terakreditasi nasional; (3) Mempersiapkan jurnal untuk daftar Index DOAJ dan Akreditasi Jurnal. Metode PKM adalah pelatihan secara daring melalui metode ceramah, Diskusi dan Praktek dalam tatakelola standar akreditasi, Praktek mendaftarkan Akreditasi dan Simulasi Pendaftaran Index DOAJ. Langkah pelaksanaan PkM adalah Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Pendampingan, Tahap Evaluasi. Hasil PKM adalah (1) Para pengelola meningkat pemahamannya setelah diberikan materi penguatan dan pemahanan dalam mengelola jurnal ilmiah, proses akreditasi dan indeks DOAJ; (2) 87 % peserta merasakan kebermanfaatannya pendampingan DOAJ dan persiapan akreditasi jurnal sebagai upaya menumbuhkan minat pengelola dalam memberikan kontribusi atau mempercepat pengelolaan jurnal menuju bereputasi nasional dan internasional.

**Abstract.** The objectives of this service are: (1) Improving the understanding of journal managers for DOAJ Indexation; (2) Increase the number of accredited journals with national accreditation; (3) Prepare journals for DOAJ Index list and Journal Accreditation. The PKM method is online training through the lecture method, Discussion and Practice in the management of accreditation standards, Practice registering for Accreditation and Simulation of Registration for the DOAJ Index. The steps for implementing PkM are the Preparation Phase, Implementation Phase, Assistance Phase, and Evaluation Phase. The results of PKM are (1) Managers increase their understanding after being given strengthening and understanding materials in managing scientific journals, accreditation processes and DOAJ index; (2) 87% of participants felt the benefits of DOAJ assistance and journal accreditation preparation as an effort to grow the interest of managers in contributing or accelerating the management of journals towards national and international reputation.

## PENDAHULUAN

Publikasi jurnal ilmiah di Indonesia yang terakreditasi nasional tergolong masih relatif rendah, berdasarkan data dari Kementerian Riset

dan Teknologi-BRIN menunjukkan bahwa saat ini Indonesia baru memiliki 2.270 jurnal yang terakreditasi nasional, sementara untuk memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan reformasi birokrasi pelayanan

akreditasi jurnal ilmiah nasional, diperlukan lebih dari 8.000 jurnal yang terakreditasi. Untuk itu, Kemenristek menerbitkan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.

Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu perguruan Tinggi Negeri di Sulawesi Selatan. Sebagai bentuk kepedulian pimpinan perguruan tinggi, Rektor Universitas Negeri Makassar menghendaki adanya peningkatan kualitas pengelolaan jurnal salah satu goal yang diharapkan yakni ada jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks DOAJ (Directory of Open Acces Journal). Bersumber pada laman resmi <http://ojs.unm.ac.id/> Universitas Negeri Makassar memiliki 39 jurnal ilmiah yang Keseluruhan jurnal itu dikelola oleh prodi dan dikoordinasikan dibawah lembaga yang ada ditingkat pusat. Menurut (Wilis, 2015) tidak hanya diperlukan dalam penyebarluasan iptek hasil penelitian, tetapi juga menentukan rekam jejak dari peneliti. Memiliki jurnal yang baik secara pengelolaan yang dibuktikan dengan terindeks pengindeks internasional dan terkreditasi nasional juga mampu meningkatkan pamor dari sebuah lembaga/perguruan tinggi.

Berdasarkan sistem akreditasi jurnal nasional, DOAJ termasuk lembaga pengindeks bereputasi sedang (Muriyatmoko, 2020). Agar jurnal dapat terindeks DOAJ harus melalui serangkaian proses (Rahmawati, 2018). Proses yang dimaksud adalah melengkapi seluruh form isian yang ada di DOAJ dengan informasi yang disampaikan di website. Banyak pengelola jurnal di Indonesia sepakat bahwa DOAJ merupakan salah satu indeksasi yang kredibel dikarenakan lembaga ini bersifat non profit (Irawan et al., 2018).

Menjadi sebuah tuntutan kemudian bagi para pimpinan perguruan tinggi untuk berlomba membawa kampus yang di pimpinnya mencapai tingkatan yang lebih baik dalam hal ini terkreditasi nasional. Menuju jurnal terakreditasi nasional menjadi salah satu target dari para pengelola jurnal di Indonesia (Junandi, 2018). Berbekal target yang telah ditetapkan maka Universitas Negeri Makassar mempercayakan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada pengelola jurnal dengan target terakreditasi dan terindeks DOAJ.

Permasalahan yang dialami oleh pengelola Jurnal Lingkup Universitas Negeri Makassar dalam pengelolaan jurnal masih terdapat beberapa jurnal yang dikelola belum sesuai prosedur yang baik, sehingga berbagai

pengelola mengalami keterlambatan dalam penerbitan, kekurangan artikel, belum terindex di pengindex nasional dan internasional diantaranya DOAJ, pembagian peran editor dalam website OJS jurnal belum dilakukan secara daring penuh, padahal proses yang ideal dalam publikasi jurnal secara online dilakukan secara full Open Journal System (OJS) karena memberikan dampak pada kualitas naskah dan penilaian Akreditasi Jurnal Serta indeksasi DOAJ, maka diharapkan proses penerimaan naskah sampai dengan publish dapat dilakukan melalui OJS (Rais, Supriati, & Danti, 2018). Walauoun sudah ada yang terakreditasi namun kini artikel yang terbit di Jurnal Lingkup UNM masih banyak belum terindex DOAJ. Sehingga Dari analisis situasi tersebut maka permasalahan yang dimaksudkan adalah: (1) Pengelola Belum dapat mengoperasikan OJS secara Full Daring; (2) Masih banyak jurnal yang belum terindeks Nasional dan Internasional; (3) Masih minimnya pemahaman pengelola terkait Indeksasi DOAJ; (4) Dari 167 jurnal hanya 37 yang terkakreditasi nasional.

Dari kegiatan PKM yang direncanakan maka, target yang ditawarkan bagi peserta sebagai indikator keberhasilan dari solusi permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman pengelola jurnal Pengelola Jurnal sehingga dapat mengoperasikan OJS secara Full Daring; (2) Meningkatkan jurnal terindeks Nasional dan Internasional; (3) Meningkatkan kemampuan pemahaman pengelola terkait Indeksasi DOAJ; (4) Menambah jumlah jurnal yang terakreditasi yang terkakreditasi nasional.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan metode Ceramah, Diskusi dan Praktek dalam mengoperasikan Open Journal System (OJS) secara Full daring, Praktek mendaftar Akreditasi pada Aplikasi ARJUNA dan Simulasi Pendaftaran Index DOAJ. Adapun Langkah-langkah secara rinci yang dilakukan dalam pelaksanaan PkM ini adalah:

Tahap Persiapan:

- a. Identifikasi Jurnal yang masih membutuhkan Pendampingan Akreditasi dan Index DOAJ
- b. Pemantapan dan penentuan Peserta pelatihan.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan

Tahap Pelaksanaan:

Pelaksanaan PkM direncanakan dilaksanakan pada pengelola Jurnal Lingkup

Universitas Negeri Makassar selama kurang lebih 3 Bulan. Kegiatan dimulai dengan pelatihan dengan memberikan persepsi terkait kebijakan pengelolaan, manajemen penerbitan dan tata kelola jurnal standar akreditasi nasional. Dilanjutkan dengan praktek penerbitan artikel secara full daring berbasis OJS dan melengkapi tata kelola jurnal standar akreditasi dan standar DOAJ. Setelah pelatihan peserta akan dibimbing secara intensif selama 3 minggu untuk melengkapi kekurangan dari standar akreditasi dan DOAJ, kemudian dibimbing secara langsung untuk Mendaftarkan Akreditasi dan mendaftar Index DOAJ.

#### Tahap Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, maka TIM kemudian akan memberikan proses pendampingan kepada peserta untuk mendaftar Akreditasi di ARJUNA dan Mendaftarkan Indeksasi DOAJ dengan beberapa kali pertemuan.

#### Tahap Evaluasi.

Peserta diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja disetiap akhir pertemuan dan diakhir kegiatan secara keseluruhan melalui aplikasi kuis secara online yaitu kahoot.

Kegiatan PKM dilanjutkan dengan metode pendampingan jurnal untuk persiapan akreditasi dan index DOAJ. Pendampingan dilakukan dengan langsung membedah jurnal masing-masing pengelola atas kekurangan, kesiapan dan kelayakannya untuk akreditasi dan mendaftar di index DOAJ. Kegiatan pendampingan dilakukan di tiga sesi yaitu pendampingan untuk jurnal yang terakreditasi tetapi belum terindeks di DOAJ yaitu untuk jurnal Daya matematis, UNM Geografi Journal, JIT (Jurnal IPA Terpadu), Jurnal Pakarena, Jurnal Talenta Psikologi, LaGeografi Journal, Jekpen, Variansi, Jurnal teknologi Pendidikan Pertanian, Jikap PGSD.

Kemudian untuk jurnal yang belum terakreditasi dan belum terindeks di DOAJ dilakukan pendampingan pada jurnal: Ijobec, Journal JEDev, Journal JETC, Jurnal Parita, IJOBER, Biologi Teaching and Learning, Jurnal JEABE, Pinisi Journal PGSD, Journal Manajemen. Chemedu FMIPA. Dan sesi pendampingan ketiga dilakukan pada jurnal yang terakreditasi dan akan naik peringkat akreditasi yaitu pada jurnal Patingaloang, Sportive, Jurnal nalar Pendidikan, Competitor, Administrare, Publikasi Pendidikan, Pembelajar FIP, dan Jurnal Sainsmat.

Kegiatan pendampingan diikuti peserta dengan sangat antusias, hal ini terlihat dari keseriusan peserta memberikan umpan balik dalam bentuk tanya jawab dan memberikan tanggapan terkait hal hal yang harus disiapkan dalam pendaftaran akreditasi dan inde doaj. Hal lain juga nampak saat peserta melakukan praktek dan perbaikan pada berbagai tatakelola yang belum lengkap, peserta langsung memperbaiki kekurangan jurnalnya.

Proses Akreditasi Jurnal ilmiah saat ini telah dilakukan secara elektronik tentu diharapkan memberikan dampak para proses yang cepak, dan meningkatkan mutu akreditasi yang lebih baik. Kondisi ini menjadi poin utama dalam proses pengabdian yang dilakukan. Proses pelatihan untuk mencapai peningkatan mutu proses akreditasi dan menyiapkan jurnal untuk akreditasi dilakukan secara daring. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan pemaparan kebijakan dalam mengelola jurnal ilmiah yang sesuai ketentuan dalam akreditasi, kemudian dilanjutkan Etika Publikasi Ilmiah, dan Strategi Indeksasi Nasional dan Internasional. Di sesi kedua peserta disajikan materi terkait Manajemen Tatakelola Jurnal Berbasis OJS yang dilanjutkan dengan praktek proses bisnis artikel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

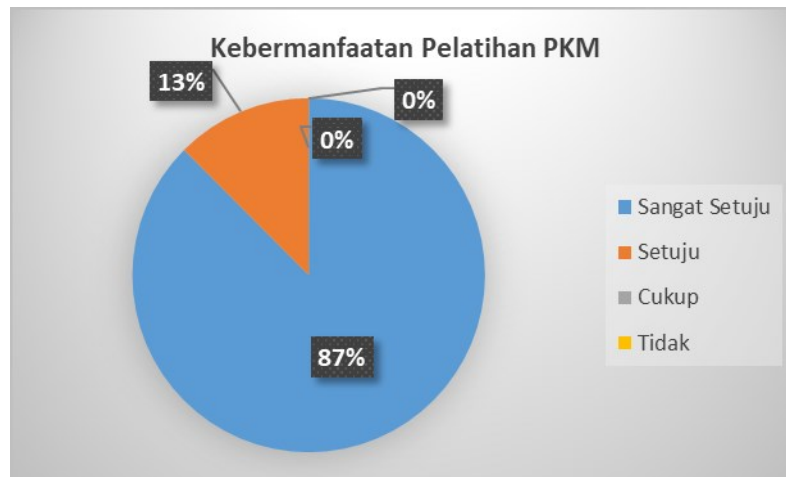
Pelaksanaan kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan 5 juni 2021 secara daring dan diikuti para pengelola jurnal lingkup UNM sebanyak 57 orang. Mengawali pelaksanaan kegiatan, panitia mengidentifikasi beberapa jurnal yang belum terakreditasi dan telah terakreditasi termasuk jurnal yang layak untuk dapat terindeks di DOAJ. Hingga saat ini sudah 39 jurnal yang terakreditasi dan 7 yang terindex DOAJ.

Pelatihan dilaksanakan dengan diawali sambutan dari ketua LP2M UNM Prof. Dr. H. Bakhrani Rauf kemudian dilanjutkan pada sesi materi kegiatan. Peserta diberikan materi Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Etika Publikasi Ilmiah, dan Strategi Indeksasi Nasional dan Internasional, kemudian di sesi kedua Manajemen Tatakelola OJS Standar Akreditasi dan sesi ketiga terkait indeksasi DOAJ. Di akhir kegiatan dilanjutkan sesi simulasi pendaftaran akreditasi dan pendaftaran index DOAJ.

berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan proses peer review. Sesi ketiga diberikan materi tentang Persiapan akreditasi dan indeksasi DOAJ. Diakhir kegiatan peserta di pilih untuk diberikan pendampingan secara intensif terhadap jurnal yang layak dan siap untuk index dan mendaftar

Akreditasi Jurnal pada laman arjuna.ristekbrin.go.id/.

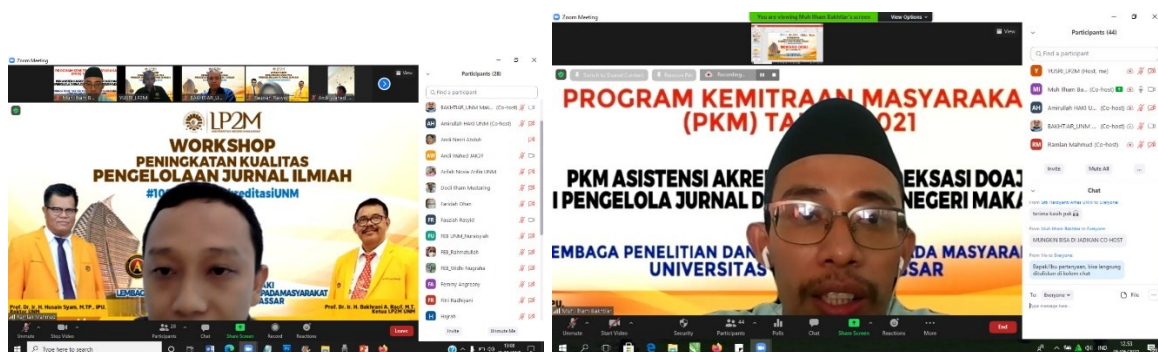
Dari hasil pelatihan yang dilaksanakan, memberikan dampak yang sangat besar terhadap peserta pelatihan. Berikut data manfaat pelatihan yang diberikan kepada pengelola jurnal di sajikan dalam diagram 1.



Grafik 1. Kebermanfaatan Pelatihan Akreditasi Jurnal dan Indeks DOAJ

Dari hasil diagram tersebut diatas menunjukkan bahwa pelatihan akreditasi jurnal dan indeks DOAJ dari 40 peserta ada 35 peserta memilih sangat setuju atau 87%, artinya bahwa kebermanfaatan dari pelatihan ini sangat bermanfaat atau diperlukan untuk dilaksanakan pendampingan DOAJ. Dari 40 peserta sekitar 5 memilih setuju atau sebesar 13% yang menunjukkan bahwa dari 40 peserta sebesar 5 orang yang memilih untuk tetap dilanjutkan dari pelatihan DOAJ ini untuk tetap dilaksanakan secara bertahap, Hasil PKM ini relevan dengan Hasil kegiatan yang dilakukan di medium bahwa peserta pengelola jurnal mengalami upgrade keahlian dalam proses rindeks DOAJ hingga ada yang terindex 1 dan 3 terakreditasi pasca pelatihan (Yusro & Primayoga, 2020).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kebermanfaatan pendampingan DOAJ dan indeks sangat penting bagi pengelola jurnal untuk menumbuhkan minat pengelola dalam memberikan kontribusi atau mempercepat pengelolaan jurnal menuju bereputasi. Hingga pelatihan dan pendampingan PKM dilaksanakan kini telah 5 mendaftarkan index doaj, dan 15 mempersiapkan jurnal untuk di index doaj dan 10 mempersiapkann jurnal untuk mendaftarkan akreditasi jurnal. Keberadaan jurnal deindex DOAJ sangat mempengaruhi penilaian akreditasi sebagai Lembaga pengindex berada pada kategori sedang (Muriyatmoko, 2020) termasuk memberikan dampak pada peningkatan jumlah artikel hingga 30% yang masuk (Laakso et al., 2011).



Gambar 1. Tim memberikan Materi pada pelatihan dan intensif pendampingan Akreditasi Jurnal dan Index DOAJ



## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan ini maka kesimpulan penulisan ini adalah (1) Para pengelola meningkat pemahamannya setelah diberikan materi penguatan dan pemahaman dalam mengelola jurnal ilmiah, proses akreditasi dan indeks DOAJ; (2) 87 % peserta merasakan kebermanfaatannya pendampingan DOAJ dan persiapan akreditasi jurnal sebagai upaya menumbuhkan minat pengelola dalam memberikan kontribusi atau mempercepat pengelolaan jurnal menuju bereputasi nasional dan internasional.

Saran dari kegiatan adalah perlunya mendorong para pengelola jurnal yang baru untuk mempersiapkan jurnal mengikuti ketentuan tatakelola standar akreditasi nasional, dan lebih intensif melakukan evaluasi kemajuan jurnal untuk dapat mempersiapkan diri akreditasi dan index DOAJ.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memfasilitasi penulis pada pendanaan DIPA UNM 2021 skim Pengabdian Kemitraan Masyarakat, pihak LP2M UNM dan seluruh civitas akademika, para pihak yang terlibat dalam kegiatan pendampingan dan penulisan jurnal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., ... Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(2), 133. <https://doi.org/10.22146/bip.32920>
- Istadi, I. (2015). Strategi pengembangan dan indeksasi jurnal bereputasi internasional. In *Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah Menuju Akreditasi/Indeksasi Bereputasi Tahun 2016* (pp. 1–45).
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi. *Pustablibia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.18326/pustablibia.v2i1.119-136>
- Lukman. (2017). *Pedoman tata kelola jurnal : menuju bereputasi internasional*.
- Laakso, M., Welling, P., Bukvova, H., Nyman, L., Björk, B. C., & Hedlund, T. (2011). The development of open access journal publishing from 1993 to 2009. *PLoS ONE*, 6(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0020961>
- Muriyatmoko, D. (2018). Pengaruh indeksasi doaj terhadap sitasi pada jurnal terakreditasi sinta menggunakan analisis regresi linier. *Jurnal Simantec*, 7(1), 31–38.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2017). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1–2), 83–98.
- Rahmawati, R. (2018). Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia di DOAJ. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 36–41.
- Rais, N. S. R., Supriati, R., & Danti, S. I. (2018). Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3 Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah. *Nurlaila, Ruli, Siti-Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3.....*, 2(2), 66–80. Retrieved from [https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs\\_download/](https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs_download/).
- Siregar, M. U., & Sumarsono, S. (2019). Revitalisasi pengelolaan jurnal ijd. *JISKA*, 4(1), 38–44.
- Sitepu, B. P. (2010). Penerbitan Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 5(2), 216–220. <https://doi.org/10.21009/jiv.0502.10>
- Ulum, A., & Budiwijaya, M. N. (2011). Pengelolaan Sistem Informasi Karya Ilmiah. *Pustakaloka*, 3(1), 106–116. <https://doi.org/10.21154/PUSTAKALOKA.V3I1.638>
- Wilis, J. (2015). Pola rujukan sumber acuan pada Jurnal Penelitian Pertanian terakreditasi. *Pola Rujukan Sumber Acuan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Terakreditasi*, 22(2),

*MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

45–49.

Wilis, J. (2016). Kondisi Rujukan Pustaka Karya Tulis Ilmiah Pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 23(2), 59–64.